

SARI

Lilis Maharani. 3351404008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Tahun 2002-2006). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Sukirman, S.Pd, Pembimbing II : Muhammad Khafid, S.Pd, M.Si.

Kata Kunci : Income Smoothing, Size, Profitabilitas, DER

Laporan rugi laba merupakan salah satu unsur laporan keuangan untuk melaporkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi tentang laba dibutuhkan untuk mengambil keputusan memperkirakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan kas yang akan datang. Kompleksitas transaksi yang dilakukan perusahaan, tentunya memberikan kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan praktek perataan laba/*income smoothing*. Hal ini dilakukan dengan berbagai tujuan, yaitu perusahaan ingin menekan laba dalam laporan keuangan, kondisi tersebut tentunya terkait/berhubungan dengan jumlah pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap tindakan perusahaan untuk melakukan strategi perataan laba?; 2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap tindakan perusahaan untuk melakukan strategi perataan laba?; 2) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap tindakan perusahaan untuk melakukan strategi perataan laba?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*Size*) terhadap strategi perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta; 2) Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap strategi perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta; 3) Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap strategi perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2002-2006, yaitu sebanyak 63 perusahaan. Pengumpulan data menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari BEJ tahun 2002-2006 Sedangkan alat analisis yang digunakan menggunakan uji regresi *logistic*.

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS menunjukkan praktek *income smoothing* ternyata telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia, khususnya pada sektor manufaktur. Hasil uji *logistic regression* menunjukkan variabel *size* dan DER memberikan pengaruh terhadap tindakan *income smoothing*. Kondisi tersebut mengindikasikan semakin tinggi ukuran perusahaan dan DER maka tindakan *income smoothing* akan meningkat. Dengan adanya bukti empiris bahwa praktek *income smoothing* telah dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, masih ada kemungkinan faktor-faktor lain selain ukuran perusahaan, profitabilitas dan DER yang belum teridentifikasi, sehingga masih dimungkinkan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.